

**ANALISIS DAMPAK KEBIJAKAN
AKREDITASI SEKOLAH
DALAM PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN
STUDI KASUS DI SMK WIDYA PRAJA UNGARAN
KABUPATEN SEMARANG**

Naskah Publikasi

Disusun dan diajukan kepada Program Pasca Sarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk memenuhi salah satu
syarat guna memperoleh Gelar Magister Manajemen Pendidikan



Oleh :

Sriyami

NIM : Q 100 050 186

**PROGRAM PASCA SARJANA
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2007**

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pada dasarnya akreditasi itu baik, dilihat dari hasil maupun upayanya. Akreditasi sekolah dilaksanakan untuk menilai hasil kinerja suatu lembaga pendidikan dari pra sekolah sampai keperguruan tinggi.

Badan Akreditasi Sekolah Nasional (BASNAS) sebagaimana diatur dalam keputusan Menteri Pendidikan Nasional 087/V/2002, mengenai pengertian akreditasi adalah sebagai tindakan menilai tingkat kelayakan setiap sekolah melalui membandingkan keadaan sekolah menurut kenyataan dengan kriteria (standar) yang telah ditetapkan. Pelaksanaan akreditasi suatu sekolah mengajukan permohonan kepada BASNAS bahwa sekolah tersebut untuk diakreditasi.

Akreditasi sekolah dapat membuat mutu pembelajaran menjadi semakin baik. Hal ini disebabkan didalam pelaksanaan akreditasi meliputi beberapa komponen yang dievaluasi. Komponen-komponen tersebut diantaranya kurikulum dan proses pembelajaran, organisasi dan kelembagaan sekolah, manajemen dan administrasi sekolah, ketenagaan, sarana prasarana, biaya, peserta didik, lingkungan dan budaya sekolah, peran serta masyarakat. Peranan seorang pemimpin, guru dan tenaga kependidikan lainnya menjadi aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran agar sekolah tersebut menjadi bermutu. Ini sesuai dengan pendapat aspin dalam Untung Kusmanto

(2005: 28), bahwa konsep mutu berkaitan erat dengan keefektifan sekolah. Keefektifan sekolah mencakup: (1) Kepemimpinan; (2) Iklim sekolah; (3) Supervisi; (4) Perilaku dan kinerja guru; (5) Perilaku siswa; (5) Prestasi siswa.

Menurut Squirex, D dalam Kusmanto (2005: 29) bahwa memperbaiki sekolah supaya efektif dengan model sebagai berikut: (1) Perilaku siswa dalam belajar dipengaruhi oleh seberapa jauh siswa terlibat, menguasai kompetensi akademis serta sikap moral diseluruh; (2) Keefektifan guru dalam mengajar perilakunya dipengaruhi oleh supervisi dan iklim sekolah; (3) Supervisi dilakukan untuk melihat keberhasilan program pengajaran, supervisi mempengaruhi perilaku guru dan kepemimpinan pendidikan; (4) Kepemimpinan efektif mampu menciptakan kondisi yang kondusif; (5) Iklim sekolah yang baik akan mendorong prestasi akademik, lingkungan yang tertib dan harapan untuk sukses.

Ini terbukti bahwa SMK Widya Praja di dalam melaksanakan proses pelaksanaan akreditasi sekolah dapat merubah kondisi sekolah tersebut menjadi lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil UANAS siswa menjadi lebih baik.

B. Fokus Permasalahan dan Pertanyaan Penelitian

Bertolak dari latar belakang, maka permasalahan dalam penelitian tesis ini adalah apa dampak kebijakan akreditasi sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di Ungaran ? Mengingat masalah yang telah dirumuskan, maka untuk lebih terinci menjadi pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan akreditasi di SMK Widya Praja Ungaran ?
2. Bagaimana dampak akreditasi terhadap mutu pembelajaran ?

3. Faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan akreditasi pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Ungaran ?

C. Tujuan Pendidikan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan kebijakan akreditasi dalam peningkatan mutu pembelajaran pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di Ungaran. Penelitian ini diharapkan memperoleh suatu pemecahan masalah sebagai dampak pelaksanaan yang dapat dijadikan landasan. Adapun secara khusus bertujuan untuk :

- 1) Mengetahui pelaksanaan proses akreditasi di perencanaan sampai hasil evaluasi;
- 2) Mengetahui mutu pembelajaran yang dicapai oleh siswa;
- 3) Mengetahui faktor-faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan akreditasi pendidikan.

D. Manfaat Pendidikan

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat :

- a. Untuk memperoleh pengakuan dari masyarakat terhadap kualitas suatu sekolah dari pemerintah yang mengeluarkan keputusan kriteria tertinggi dan kriteria menengah;
- b. Untuk memanfaatkan mutu pembelajaran yang telah dihasilkan demi masa depan;
- c. Untuk menarik minat masyarakat terhadap sekolah yang berkualitas;

d. Untuk memecahkan permasalahan sehingga keberhasilan dapat dirasakan.

2. Manfaat Praktis

a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam menganalisis dampak akreditasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan di Ungaran;

b. Sebagai masukan bagi orang siswa;

c. Sebagai tolok ukur bagi Dinas Pendidikan Kab. Semarang;

d. Sebagai acuan Kepala Sekolah dan para guru selaku tenaga educatif untuk lebih meningkatkan pemahaman tentang akreditasi.